

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA ANAK 1-5 TAHUN DI POLINDES TAMBELANGAN PUSKESMAS TAMBELANGAN

Rikhly Faradisy Mursyida

Program Diploma III Kebidanan Graha Husada Sampang

Email : decchi_87@yahoo.co.id

ABSTRACT

Vitamin A is one of the important nutrients that are fat soluble and is stored in the liver, and can not be made by the body, so that must be met from outside the (essential). This vitamin works for vision, growth and enhance the body's resistance to disease, the purpose of the study to analyze the relationship of knowledge to women with vitamin A in children 1-5 years in polindes Tambelangan Tambelangan subdistrict health center Tambelangan Sampang.

Research methods in Analytical describe the approach of "cross-sectional" The independent variable was the mother's knowledge. The dependent variable is the completeness of vitamin A. Its population of 75 mothers with a sample of 63 mothers with children 1-5 years of use probability sampling with a sample of random sampling. Collecting data using a questionnaire with statistical test Spearman Rank.

The results of research in getting that research results with statistical test Spearman Rank in getting the knowledge that there is a relationship with the mother giving vitamin A to the value of $p (0.004) < \alpha (0.05)$.

Efforts to do is counseling on vitamin A, vitamin A sweeping, and Utilization Approach Tomatoga KIA book, the society of vitamin A.

Keywords : Knowledge, Provision of Vitamin A

ABSTRAK

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, serta tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (esensial). Vitamin ini berfungsi untuk penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit, tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak 1-5 tahun di polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang .

Metode penelitian yang di jabarkan Analitik dengan pendekatan "Cross sectional" Variabel independen adalah pengetahuan ibu. Variabel dependen adalah kelengkapan pemberian vitamin A. Populasinya yaitu 75 ibu dengan sampel 63 ibu yang mempunyai anak 1-5 tahun penggunaan sampel probability Sampling dengan Random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan uji statistik Spearman Rank.

Hasil penelitian di dapatkan bahwa hasil penelitian dengan uji statistik Spearman Rank di dapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A dengan nilai $p (0,004) < \alpha (0,05)$.

Upaya yang dapat dilakukan adalah penyuluhan tentang pemberian vitamin A, Sweeping Vitamin A, Pendekatan Tomatoga dan Pemanfaatan buku KIA, terhadap masyarakat tentang vitamin A .

Kata Kunci : Pengetahuan, Pemberian Vitamin A

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, serta tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (esensial). Vitamin ini berfungsi untuk penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit (Depkes RI, 2005). Sumber vitamin A bisa didapat dari produk hewani seperti susu, kuning telur, hati, dan ikan.

Hasil kajian berbagai studi menyatakan bahwa vitamin A merupakan zat gizi yang esensial bagi manusia. Karena zat gizi ini sangat penting dan konsumsi makanan kita cenderung belum mencukupi dan masih rendah sehingga harus dipenuhi dari luar. Pada anak balita, KVA (Kekurangan Vitamin A) akan meningkatkan kesakitan dan kematian, serta mudah terkena penyakit infeksi seperti diare, radang paru-paru, pneumonia, dan akhirnya kematian. Akibat lain yang berdampak sangat serius dari KVA adalah buta senja dan manifestasi lain dari xerophthalmia termasuk kerusakan kornea dan kebutaan (Ilyas, 2008).

Berdasarkan hasil data di provinsi Jawa Timur cakupan pemberian vitamin A berjumlah 90%. Di Kabupaten Sampang pada Tahun 2013 cakupan pemberian vitamin A berjumlah 76% dari jumlah sasaran 4232 Balita. Di Puskesmas Tambelangan tahun 2013 cakupan pemberian vitamin A berjumlah 80% dari jumlah sasaran 225 balita. Sedangkan Polindes Tambelangan cakupan pemberian vitamin A berjumlah 75% balita.

B. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian vitamin A pada anak 1-5 Tahun di wilayah kerja Polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.

2. Tujuan khusus

- a) Mengidentifikasi pengetahuan ibu pada balita usia 1-5 Tahun di Polindes Tambelangan

Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.

- b) Mengidentifikasi pemberian vitamin A pada balita usia 1-5 Tahun di Polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.
- c) Mengidentifikasi balita 1-5 Tahun di Polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.
- d) Menganalisis Hubungan pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Vitamin A di Polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.

MATERI

A. Konsep Dasar pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu. pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang. (Sarwono, 2005). Pengetahuan ibu – ibu tentang kesehatan anak merupakan salah satu faktor yang mendukung ibu – ibu yang mempunyai balita dalam pemberian vitamin A. Semakin tinggi ilmu pengetahuan, maka wawasan yang didapatkan akan semakin luas. (Sarwono, 2005). Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu.

2. Tingkat Pengetahuan

Notoadmodjo (2008) mengemukakan bahwa pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

- a. Tahu (*know*)
- b. Memahami (*Comprehension*)
- c. Aplikasi (*Application*)
- d. Analisa (*Analysis*)
- e. Sintesis (*Syntesis*)
- f. Evaluasi (*Evaluation*)

B. Konsep Dasar Pemberian Vitamin A

Vitamin A merupakan zat penting untuk mensintesis pigmen sel-sel retina yang fotosintesis, dan diferensiasi normal struktur epitel penghasil lendir. Kekurangan yang parah menyebabkan rabun senja, serosis, dan

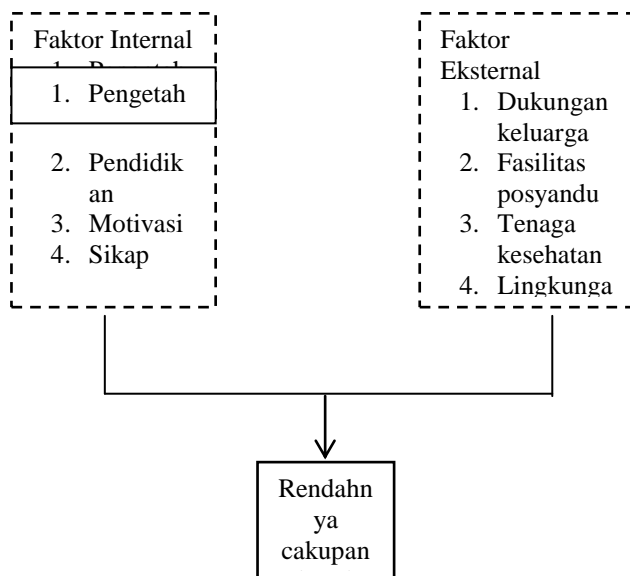
keratinisasi konjungtiva dan kornea yang pada akhirnya menimbulkan ulkus serta nekrosis kornea (Arisman, 2005).

C. Konsep Dasar Balita

Balita adalah anak usia kurang dari 1-5 tahun sehingga bayi usia di bawah satu tahun juga termasuk dalam golongan ini namun, karena faal (kerja alat tubuh semestinya) bayi usia di bawah satu tahun berbeda dengan anak usia di atas satu tahun, banyak ilmuwan yang membedakan.

1. Kerangka Konseptual Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pemberian vitamin A



Keterangan :

- : Variabel Yang Diteliti
- : Variabel Yang Tidak Diteliti
- : Mempengaruhi

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian “Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak 1-5 tahun 2014

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian (Notoatmodjo, 2010). Suatu judul penelitian yang diambil yaitu

“Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak 1-5 tahun di polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang”, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak 1-5 tahun di polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.

H_a : Ada Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak 1-5 tahun di polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah “*Cross sectional*” yaitu penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*Backward looking*) antara variable independen dan dependen (Hidayat, 2010).

B. Identifikasi Variabel

1. Variabel independen (Bebas).
Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu.
2. Variabel dependen .
Variabel dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variable bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelengkapan pemberian vitamin A.

C. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi operasional hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak 1-5 tahun .

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	E. Pengumpulan Data
Variabel independen	Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu. Pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang.	1. Pengertian 2. Penyebab 3. Pencegahan 4. Penanganan 5. Sasaran	Ala Ordin pengumpulan data-data menggunakan kuisioner tertutup dan berstruktur dimana kuisioner dan observasi tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal melihat atau menjawab pada jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2008).
Variabel dependen	Tercapainya pemberian vitamin A pada anak (1-5 tahun).	1. Pemberian Vitamin A diberikan 2x/ tahun 2. Tidak lengkap jika anak tidak mendapatkan vitamin A	F. Analisis data Teknik dan analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis <i>univariat</i> (kode 1) dan <i>bivariat</i> (kode 2) yang diduga berhubungan atau berkorelasi. lengkap (kode 1) 1. Analisis <i>univariat</i> Analisis <i>univariat</i> yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. 2. Analisis <i>bivariate</i> Sesuai dengan tujuan dan skala pengukuran maka untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak 1-5 tahun dengan <i>Spearman Rank</i> dengan menggunakan program SPSS for windows dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Dimana H_0 ditolak apabila $\rho < \alpha(0,05)$ yang berarti ada hubungannya antara pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak 1-5 tahun. Sebaliknya H_0 diterima apabila $\rho > \alpha(0,05)$ yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak 1-5 tahun.

D. Desain sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak 1-5 tahun di polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang sebanyak 75 ibu yang mempunyai anak 1-5 tahun.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang mempunyai anak 1-5 tahun di polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang sebanyak 63 ibu yang mempunyai anak 1-5 tahun.

3. Besar sampel

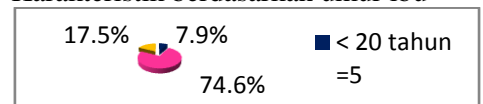
Adapun penelitian ini adalah anak usia 1-5 Tahun di Polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.

4. Teknik sampling

Penelitian ini pengambilan sampel yang menggunakan *probability Sampling* dengan teknik penelitian *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2012).

2. HASIL PENELITIAN

a. Karakteristik berdasarkan umur ibu



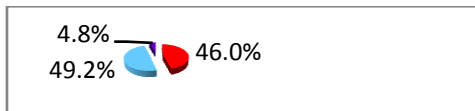
Sumber : Perolehan data dari lapangan pada bulan Januari 2013 s/d Desember 2013

Diagram 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur ibu di Polindes

Tambelangan pada bulan Mei 2014

Dari hasil diagram data diatas menunjukkan bahwa umur ibu di Polindes Tambelangan sebagian besar berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 47 orang (74,6%).

- b. Karakteristik berdasarkan pekerjaan ibu

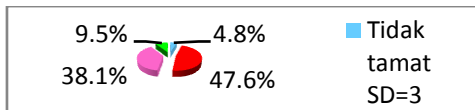


Sumber : Perolehan data dari lapangan pada bulan Januari 2013 s/d Desember 2013

Diagram 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu di Polindes Tambelangan pada bulan Mei 2014

Dari hasil diagram diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan ibu adalah petani sebanyak 31 orang (49,2%).

- c. Karakteristik berdasarkan pendidikan ibu



Sumber : Perolehan data dari lapangan pada bulan Januari 2013 s/d Desember 2013

Diagram 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan ibu di Polindes Tambelangan pada bulan Mei 2014

Dari hasil diagram diatas menunjukkan sebagian besar pendidikan ibu adalah sekolah dasar yaitu sebanyak 30 orang (47,6%).

1. Hubungan pengetahuan dengan pemberian Vitamin A pada anak 1-5 tahun

Tabel 4.1 Tabulasi silang hubungan pengetahuan dengan pemberian Vitamin A pada anak 1-5 tahun di polindes Tambelangan Puskesmas

Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang

Pengetahuan	Pemberian Vitamin A				Jumlah	
	Tidak lengkap		Lengkap		N	%
	N	%	N	%		
Kurang	18	28,6%	15	23,8%	33	52,4%
Cukup	6	9,5%	20	31,7%	26	41,3%
Baik	2	3,2%	2	3,2%	4	6,3%
Jumlah	26	41,3%	37	58,7%	63	100%

Uji Statistik : *Spearman Rank*
 $P < \alpha$ (0,004 < 0,05) $\rho = 0,004$

Sumber : Perolehan data dari lapangan pada bulan Januari 2013 s/d Desember 2013

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa dari 63 ibu balita sebanyak 33 ibu balita (52,4%) memiliki pengetahuan kurang sehingga memberikan vitamin A dengan tidak lengkap sebanyak 18 ibu balita dari 53 ibu balita, sebanyak 26 ibu balita (41,3%) memiliki pengetahuan cukup sehingga memberikan vitamin A dengan tidak lengkap sebanyak 20 ibu balita, yang memiliki pengetahuan baik 4 ibu balita (6,3%) bisa memberikan vitamin A dengan lengkap sebanyak 2 ibu balita.

Hasil uji statistik kolerasi *Spearman Rank* (ρ) 0,004 dan (α) 0,05 sehingga $\rho < \alpha$ (0,004 < 0,05). Hal ini berarti H_0 di tolak, sedangkan H_a yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian Vitamin A pada anak 1-5 tahun.

PEMBAHASAN

A. Pengetahuan ibu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan rendah sebanyak 35 ibu balita (55,6%), ibu balita dengan pengetahuan cukup sebanyak 28 orang (28,0%) sedangkan pengetahuan baik sebanyak 4 ibu balita (6,3%).

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku

seseorang (Sarwono, 2005). Semakin tinggi ilmu pengetahuan, maka wawasan yang didapatkan akan semakin luas (Sarwono, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa ibu yang berpengetahuan baik dan cukup cenderung memberikan vitamin A pada balitanya hanya sebagian kecil yang memberikan vitamin A lengkap di banding dengan vitamin A tidak lengkap. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu faktor pengetahuan ibu yang kurang akan informasi kesehatan.

C. Pemberian Vitamin A

Hasil penelitian menunjukkan hasil anak tidak diberi vitamin A lengkap sebanyak 26 anak (41,3%), bayi yang diberi vitamin A lengkap sebanyak 37 anak (58,7%) di sebabkan beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan ibu.

Ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan fasilitasi pelayanan kesehatan bahwa penggunaan posyandu dipegaruhi oleh tingkat pendidikan dapat membuat orang menjadi berpandangan lebih luas berfikir dan bertindak secara rasional sehingga latar belakang pendidikan seseorang dapat mempengaruhi penggunaan pelayanan kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan ibu yang rendah dapat mempengaruhi cara pikir ibu, sehingga ibu tidak lagi mempedulikan kesehatan anaknya. Hal ini di dapatkan dari hasil kuesioner yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan ibu masih ada yang sekolah dasar.

D. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Vitamin A Pada Anak 1-5 Tahun di Polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian menunjukan bahwa mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 33 orang (52,4%). Dari ibu yang pengetahuan kurang dan diberi vitamin A lengkap sebanyak 15 anak (23,5%), vitamin A tidak lengkap sebanyak 6 anak (28,6%), ibu dengan pengetahuan cukup dan diberi vitamin A lengkap sebanyak 20 anak, vitamin A tidak lengkap sebanyak 6 anak (9,5%), sedangkan pengetahuan baik dan diberi vitamin A lengkap

sebanyak 2 anak (3,2%), vitamin A tidak lengkap sebanyak 2 anak (3,2%).

Hal ini juga disebabkan karena mereka lebih proaktif dalam mengikuti penyuluhan dan memperhatikan informasi yang diterima, baik dari petugas kesehatan maupun melalui media massa, baik pengertian, keuntungan maupun dampak bila anak tidak diberikan Vitamin A. Selain itu karena faktor pendidikan mereka lebih banyak yang SD dan ada yang SMP, sehingga mereka lebih mudah menerima informasi baik yang diberikan melalui penyuluhan maupun dari media massa. Serta faktor yang berhubungan dengan pemberian kapsul Vitamin A di Polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang.

Menurut asumsi peneliti hal ini disebabkan karena faktor kurangnya kesadaran dari ibu untuk datang ke posyandu dan faktor ketidaktahuan tentang manfaat dari Vitamin A selain itu Kurangnya informasi mengenai jadwal pemberian Vitamin A. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengertian mereka tentang pemberian Vitamin A dan kurang aktif dalam mengikuti penyuluhan oleh petugas kesehatan. Selain itu juga karena faktor pendidikan mereka yang rendah yaitu SD dan SMP, mereka tidak mengetahui keuntungan dan dampak bila anak tidak diberikan Vitamin A.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui analisis hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak 1-5 tahun di Polindes Tambelangan Puskesmas Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di polindes tambelangan puskesmas tambelangan kecamatan tambelangan kabupaten sampang sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang vitamin A.
2. Balita usia 1-5 tahun di polindes tambelangan puskesmas tambelangan kecamatan tambelangan kabupaten sampang sebagian besar di berikan vitamin A lengkap.

3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A pada anak 1-5 tahun di Polindes Tambelangan Puskesmas Tambelangan Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang dengan uji statistik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depkes RI. (2003). *Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Jakarta*
- _____.(2005). *Apa dan Mengapa Tentang Vitamin A*. Jakarta.
- _____.(2009). *Rencana pembangunan kesehatan 2005-2025*, Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Eledrisi. (2008). *ISPA dan Vitamin A*, (diakses Mei 2014), diunduh dari <http://www.forumsains.com>
- Hidayat, A (2010). *Metode Penelitian Kebidanan Dana Teknik Analisis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ilyas J. (1997). *Asuhan Keperawatan Perinatal*. Jakarta : EGC
- Mamik. (2010). *Vitamin A*, (diakses April 2014), diunduh dari <http://www.yasir.blog.com>
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- (2014). *Pendidikan Dan Peilaku Kesehatan*. Bandung : Prineapcipta
- Prawihardjo, Sarwono. (2008). *Peranan Keluarga Dalam BidangKesehatan*. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Puswanto. (2003). *Metode Penelitian Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial, Edisi I*. Yogyakarta : Gaya Media
- Suhardjo (2013). *Pemberian Makanan Pada Bayi Dan Anak*. Jakarta : Konisius
- Suhartini. (2000). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sofianty. (2009). *Manfaat Vitamin A*, (diakses Juli 2014), diunduh dari <http://www.surabaya.ehealth.org>